

EFEKTIVITAS MEDIA PUZZLE DAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MURID KELAS II DI SDN 2 LAMCOT KABUPATEN ACEH BESAR

*The Effectiveness Of Puzzle Media And Poster Media On Dental And
Oral Health Knowledge In Grade II Students At SDN 2 Lamcot
Aceh Besar Regency*

Henny Febriani*¹, Nelva Fitria², Wirza³, Reca

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Aceh

*Koresponding Penulis: henny.febriani@poltekkesaceh.ac.id

Abstrak

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus terhadap kesehatan gigi dan mulut sebab pada usia ini murid sedang menjalani proses tumbuh kembang, sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut tentang media puzzle dan media poster pada murid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian edukasi menggunakan Media Puzzle dan Media Poster Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan Design penelitian *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*, desain ini diukur dengan cara adanya dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SDN 2 Lamcot berjumlah 44 murid dengan pengambilan sampel Teknik *Total Sampling*, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kontrol dengan menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*. Uji *Paired Sample T-Test* pada kelompok intervensi *p value* yaitu 0.001 sedangkan kelompok kontrol *p value* yaitu 0.008 dimana kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan *pre-test* dan *post-test*. Media Puzzle dan Media Poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta kedua media tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Disarankan kepada murid SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar terkhusus kelas II mampu memahami tentang kesehatan gigi dan mulut dan disarankan kepada sekolah dan Instansi Kesehatan untuk menggunakan media puzzle dan media poster dalam memberikan edukasi agar meningkatkan pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid.

Kata kunci: Puzzle, Poster, Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Abstract

Dental and oral health knowledge in school students needs to get special attention to dental and oral health because at this age students are undergoing a process of growth and development, so it is necessary to carry out dental and oral health education about puzzle media and poster media in pupil. The purpose of this study is to determine the Effect of Puzzle Media and Poster Media on Dental and Oral Health Knowledge in Grade II Students at SDN 2 Lamcot Aceh Besar Regency. The type of research used is a Quasi Experiment with a Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design, this design is measured by the presence of two groups, namely the intervention group and the control group. The population in this study is all students of SDN 2 Lamcot totaling 44 students with the Total Sampling Technique, which is divided into two groups, namely the intervention group and the control group using the Paired Sample T-Test statistical test. The Paired Sample T-Test in the intervention group had a p value of 0.001 while the control group had a p value of 0.008 where both groups experienced an increase in pre-test and post-test. There is an influence of puzzle media and poster media are effective in

increasing knowledge of dental and oral health and both media have a significant influence in increasing the knowledge of grade II students at SDN 2 Lamcot, Aceh Besar Regency. It is recommended to students of SDN 2 Lamcot Aceh Besar Regency, especially grade II, to be able to understand dental and oral health and it is recommended to schools and health institutions to use puzzle media in providing education to improve students' knowledge of Dental and Oral Health.

Keywords: *Puzzle, Poster, Dental and Oral Health Knowledge*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar tingkat kesehatan menjadi lebih baik. Pelaksanaan pembangunan di bidang kesehatan, tidak terlepas dari kerangka yang lebih luas yaitu pembangunan di bidang kesehatan pada umumnya. Kesehatan umum meliputi berbagai macam aspek termasuk kesehatan gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut ialah hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak-anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak pernah dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan pada rongga mulut, serta dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena berdampak pada fungsi tubuh secara keseluruhan. Gangguan kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan sehingga berdampak pada kualitas kehidupan dan pengetahuan kesehatan gigi seseorang secara maksimal, karena gigi memiliki fungsi bicara, pengunyahan dan penampilan.

Hasil Riset Kesehatan Daerah (RISKESDAS) oleh Departemen Kesehatan RI menunjukkan angka peningkatan pada anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan karakteristik umur adalah 5-9 tahun sebesar 28,9%, dan umur 10-14 tahun sebesar 25,2 % (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). Hal ini menunjukkan prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 tahun. Berdasarkan Data Riskesdas Aceh pada tahun 2018 sama halnya dengan proporsi global dan Nasional di Provinsi Aceh, lebih dari setengah penduduknya, yaitu sebesar 55,34 %, juga mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data puskesmas Darul Imarah tahun 2021 mencatat jumlah kasus karies pada golongan umur 6-14 tahun yaitu 5%, jumlah penyakit gusi dan jaringan periodontal yaitu 0,8%. Sedangkan yang melakukan scaling atau pembersihan karang gigi tidak ada pada golongan umur 6-14 tahun.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana gigi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan yang bersih, bebas dari plak, kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau busuk dalam mulut. Oleh karena itu, pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah adanya penyakit gigi dan mulut lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis mengkaji mengenai Efektivitas Media Puzzle Dan Media Poster Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian *Quasi Experiment*. Penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi dalam penelitian ini akan diberikan intervensi dengan media puzzle sedangkan pada kelompok kontrol dengan media poster. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan Design Penelitian *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*.

Penelitian dilakukan di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar pada 16-23 April 2024. Sampel penelitian ini berjumlah 44 murid yang dibagi menjadi dua kelompok. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji Paired Sampel T-Test.

Tabel 3.2 Aspek Pengukuran Variabel Independen dan Variabel Dependen

Variabel Independen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Media puzzle	Media bongkar pasang yang berupa potongan-potongan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	-	-	-	-
Media Poster	Media visual yang meliputi gambar, warna, dan tulisan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	-	-	-	-
Variabel Dependent	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Murid tentang kesehatan gigi dan mulut	Kemampuan murid dalam memahami tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. - Upaya dalam mencegah adanya karies gigi - Menyikat gigi dengan baik dan benar - Kunjungan rutin pemeriksaan gigi ke dokter gigi	Wawancara	Lembar Kuesioner	- Baik: 76% 100% -Cukup: 56% - 75% -Kurang: <56% (Arikunto, 2010)	Ordinal

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah populasi sebanyak 44 orang. Sampel penelitian diambil dari populasi tersebut. Proses analisis data dilakukan melalui dua tahapan utama. Pertama, analisis univariat yang digunakan untuk menyajikan distribusi frekuensi variabel bebas dalam bentuk tabel deskriptif, memberikan gambaran umum tentang karakteristik setiap variabel. Kedua, analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, guna memahami efektivitas yang terjadi antara kedua media yang diteliti dalam konteks pengetahuan kesehatan gigi dan mulut murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Penelitian tentang efektivitas media puzzle dan media poster terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Hasil Penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap responden, maka diperoleh data frekuensi responden:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Intervensi			
1	8 Tahun	20	90,9 %
2	9 Tahun	2	9,1 %
Total		22	100%
Kontrol			
1	8 Tahun	19	86,4 %
2	9 Tahun	3	13,6 %
Total		22	100%

Berdasarkan Tabel.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok intervensi mayoritas berumur 8 tahun sebanyak 20 responden (90,9%) dan paling sedikit umur 9 tahun sebanyak 2 responden (9,1%). Pada kelompok kontrol mayoritas berumur 8 tahun sebanyak 19 responden (86,4%) dan paling sedikit umur 9 tahun sebanyak 3 responden (13,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Intervensi			
1	Laki-laki	9	40,9 %
2	Perempuan	13	59,1 %
Total		22	100%
Kontrol			
1	Laki-laki	9	40,9 %
2	Perempuan	13	59,1 %
Total		22	100%

Berdasarkan Tabel.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi dan kontrol mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (59,1%) dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (40,9%).

2. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah diberikan Media Puzzle dan Media Poster

Tabel.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Intervensi Menggunakan Media Puzzle

No	Pengetahuan	Kelompok Intervensi			
		Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	1	4,5 %	21	95,5 %
2	Cukup	2	9,1 %	1	4,5%
3	Kurang	19	86,4 %	0	0 %
Total		22	100%	22	100%

Berdasarkan Tabel.3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum intervensi mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 19 responden (86,4%). Pada pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah intervensi mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 21 responden (95,5%).

Hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada Kelompok Media Puzzle terjadi peningkatan pengetahuan responden dapat dilihat dari perbandingan sebelum diberikan intervensi lebih besar dengan kriteria kurang sebanyak 19 responden 86,4% menjadi kategori baik sebanyak 21 responden dengan persentase 95,5%. Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan media puzzle dapat diketahui dari semua responden yang memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi menggunakan media puzzle menjadi baik sesudah diberikan intervensi menggunakan media puzzle.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol Menggunakan Media Poster

No	Pengetahuan	Kelompok Kontrol			
		Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	0	0%	1	4,5 %
2	Cukup	3	13.6 %	3	13,6 %
3	Kurang	19	86,4 %	18	81,9 %
Total		22	100%	29	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum intervensi mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 19 responden (86,4%). Sedangkan pengetahuan murid sesudah intervensi melalui media poster pada kriteria baik mengalami peningkatan yaitu 1 murid dengan kategori baik (4,5%), dan 3 murid dengan kategori cukup 13,6%, kemudian untuk kriteria pengetahuan kurang mengalami penurunan yaitu 18 murid dengan katagoi buruk 81,9%.

Kelompok Kontrol menggunakan Media Poster mayoritas pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan kriteria kurang sebanyak 19 responden 86,4%. Peningkatan pengetahuan menjadi kategori baik ada peningkatan pada 1 responden dengan persentase 4,5%. Artinya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada responden setelah diberikan intervensi menggunakan media poster signifikan, oleh karena itu tidak semua responden yang memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi menggunakan media poster menjadi baik sesudah diberikan intervensi menggunakan media poster.

B. Analisis Bivariat

1. Media Puzzle

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Puzzle Pada Kelompok Intervensi

Penyuluhan	Mean	N	df	P Value
Media Puzzle (Sebelum)	42,27	22	21	0.001
Media Puzzle (Sesudah)	82,09	22		

Hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 4.5 diketahui bahwa pengetahuan murid sesudah dilakukan uji menggunakan media puzzle lebih baik dengan rata-rata yaitu 82,09 daripada sebelum dilakukan menggunakan media puzzle yaitu dengan rata-rata 42,27 dengan selisih nilai 39,82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil uji adanya peningkatan pengetahuan pada nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan media puzzle dan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan media puzzle terdapat perbedaan yang signifikan, ditinjau berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test $p=0,001$ ($p<0,05$) pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh media puzzle terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

2. Media Poster

Tabel 6 Hasil Uji Paired Sample T-Test Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Poster Pada Kelompok Kontrol

Media	Mean	N	df	P Value
Media Poster (Sebelum)	34,55	22	21	0.008
Media Poster (Sesudah)	47,73	22		

Hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel 4.6 diketahui bahwa pengetahuan murid sesudah dilakukan uji menggunakan media poster lebih baik dengan rata-rata yaitu 47,73 daripada sebelum dilakukan menggunakan media poster yaitu dengan rata-rata 34,55 dengan selisih nilai 13,18.

Hasil uji statistik pada kelompok intervensi menggunakan media puzzle didapatkan nilai p value=0,001 ($\alpha<0,05$) sehingga pada tingkat kepercayaan 95% H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ada pengaruh media puzzle terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa Media Puzzle dan Media Poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta kedua media tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan murid kelas II di SDN 2 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, V. L. N., Mahirawatie, I. C., & Edi, I. S. (2021). Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Ditinjau Dari Efektivitas Teknik Menyikat Gigi Bass Dan Roll. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(3), 570-578.
- Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan MOLEGI (Monopoli puzzle kesehatan gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 72-77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v1i2.341>

- Maghfira, J., & Yenita, Y. (2022). Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Perguruan Al Jami'yatul Washliyah Kelurahan Sudirejo II. *Jurnal Implementa Husada*, 2(4), 392-397.
- Neteria, F., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Puzzle sebagai media pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran IPS bagi guru di sekolah dasar. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 82-90.
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2018) Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Sejak Dini.<https://dinkes.surakarta.go.id/menjaga-kesehatan-gigi-dan-mulut-sejak-dini/> 24 21.
- Risna, R., & Fauzia, N. (2022). Upaya Peningkatan Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Melalui Penyuluhan Dan Demonstrasi Menyikat Gigi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Gigieng. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39-43.
- Sianipar, Grace Meidik E. (2019). "Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd." 1–12.
- Tenri Biba Mallombassang, A., A. M. Muh Irfan Amir, A. Arni Irawaty Ab, dan St Zalekha Ibrahim. (2023). "Inovasi Puzzle Edukasi Anak Sekolah Dasar Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut di Daerah Tertinggal: Sebuah Literatur Review." *Review Article Mallombassang ATB, Amir AMIM, Ab AAI, dkk. DENThalib Jour* 1(1):23–27.
- Toyspaoe. (2019). Puzzle Cara Sikat Gigi. <https://toyspaoe.com/produk/puzzle-sikat-gigi/>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
- World Health Organization (WHO)*, (2018). *Oral Health*, Tersedia di:<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>. (diakses 15 Januari 2023).